BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Pandangan Orang Tua Terhadap Tayangan Televisi Bagi Anak Pada Saat Ini

Berdasarkan hasil temuan yang telah didapat dari penelitian, diketahui bahwa menurut orangtua tayangan televisi pada saat ini banyak yang mengandung unsur edukasi dan minim tayangan untuk anak. Televisi sendiri merupakan media elektronik yang efektif dalam menyampaikan suatu informasi. Agge menyebutkan bahwa dari semua media komunikasi yang ada, televisi lah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia.[55] Menurut Effendy televisi memiliki 3 fungi utama yakni bersifat informative sebagai penyampai informasi (*to inform*), bersifat hiburan (*to entertain*) dan juga bersifat mendidik atau edukatif (*to educate*) yang memberikan pengetahuan atau edukasi.[56]

Tayangan televisi yang ditonton anak akan meningkatkan pengetahuan anak mengenai berbagai peristiwa ataupun ilmu pengetahuan. Melalui tayangan-tayangannya yang mengandung ilmu pengetahuan, hiburan, informasi-informasi yang penting, bahkan pelajaran untuk anak-anak, televisi berperan dalam memajukan pengetahuan masyarakat. Menurut Karlinah dan kawan-kawan dalam bukunya "*Komunikasi Massa",* media massa termasuk televisi yang dinikmati akan memberikan efek setelah ditonton oleh pemirsanya, yakni sebagai berikut:

a. Efek *Kognitif*

   Efek kognitif ini berhubungan dengan pikiran dan penalaran, sehingga pemirsa yang awalnya tidak mengerti akan

[55] Ardianto, Erdiyana. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. (*Bandung: Simbiosa Rekatama Media) hal. 125

[56] *Ibid, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. hal. 53

menjadi mengerti. Efek ini terjadi saat pemirsa memahami informasi dari program acara yang mereka tonton.

b. Efek *Afektif*

Efek afektif ini berhubungan dengan emosional/perasaan. Setelah pemirsa menyaksikan tayangan televisi akan menimbulkan perasaan tertentu seperti senang, sedih, penasaran, takut.

c. Efek *Behavioral*

Efek konatif/behavioral ini berhubungan dengan upaya/ usaha untuk menjadi seperti yang di lihat. Efek ini biasanya berbentuk perilaku, saat pemirsa menyaksikan tayangan televisi nantina ia akan merasa ingin menjadi seperti apa yang ia lihat pada tayangan yang telah ditonton.[57]

Tayangan televisi yang ditonton anak akan memberikan dampak/pengaruh terhadap anak tersebut. Jika tayangan yang ditonton oleh anak tayangan yang edukatif, maka anak akan mendapat dampak yang positif yakni mendapatkan pengatahuan serta pembelajaran yang positif. Begitupun sebaliknya, jika tayangan yang ditonton oleh anak adalah tayangan yang non edukatif, maka dampak akan berdampak negatif terhadap anak.

Orangtua harus mampu selektif baik dalam pemilihan waktu menonton televisi maupun selektif dalam pemilihan program acara televisi yang ditonton oleh anak. Orangtua pada dasarnya memiliki peranan dalam mendidik anak, antara lain mendidik dengan keteladanan (contoh), mendidik dengan nasehat, dan mendidik dengan pengawasan.[58] Salah satu cara mendidik anak saat menonton televisi adalah dengan selektif dalam memilihkan tayangan yang ditonton oleh anak. Selain itu, orangtua juga perlu memberikan pengawasan dan pendampingan saat anak menonton televisi.

---

[57] Ardianto, Elvinaro, Lukita Komala dan Siti Karlinah.2009. *Komunikasi Massa.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media. hal. 52

[58] *Ibid, Interaksi Sosial Anak di Dalam Keluarga, Sekolah, dan, Masyarakat.* hal. 53

Penelitian ini menggunakan teori *Role Theory* dan didukung oleh teori *Uses and Gratifications.* Pada *Role Theory* atau teori peran, posisi actor dalam teater dianalogikan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Hal tersebut sebagaimana dalam sebuah teater, yakni posisi orang dalam masyarakat sama dengan posisi actor dalam teater bahwa perilaku yang diharapkan pada dirinya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berkaitan dengan adanya orang lain yang berhubungan dengan orang atau actor tersebut.[59] Dalam hal ini orangtua lah yang menjadi actor yang memiliki peran dalam memilihkan tayangan televisi yang ditonton anak. Keluarga atau orangtua menjadi lingkungan awal yang memberikan pengaruh besar terhadap anak, baik kemapuan dasar, intelektual maupun sosial anak. Dengan orangtua selektif dalam memilihkan tayangan yang edukatif untuk anak, maka nantinya akan berpengarh terhadap tumbuh kembang anak.

Peneliti juga menggunakan teori *Uses and Gratifications* karena sejalan dengan penelitian yang akan digunakan. Teori *Uses and Gratifications* menjelaskan bahwa, penggunaan media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dalam artian, teori *Uses and Gratifications* memberikan asumsi bahwa pengguna media memiliki alternative pilihan untuk memuaskan kebutuhannya. Dalam studi ini memusatkan perhatiannya pada penggunaan (*Uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang.[60] Jadi, masyarakat menonton televisi guna untuk memuaskan kebutuhannya. Namun, dalam memuaskan kebutuhannya dalam menonton televisi, masyarakat juga harus selektif dalam memilih program tayangan televisi terutama untuk anak.

---

[59] Sarlito Wirawan Sarwono. 2006. *Teori-Teori Psikologi Sosial.* Jakarta: Rajawali Pers. hal. 215

[60] *Ibid. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* hal. 289

B. Pertimbangan Mendasar Para Orangtua Dalam Memilih Tayangan Televisi Yang Edukatif Bagi Anak

Dalam hasil data yang diperoleh sebelumnya, telah didapat temuan penelitian mengenai pertimbangan mendasar para orangtua dalam memilih tayangan televisi yang edukatif bagi anak. Temuan penelitian yang didapat yakni pertimbangan mendasar orangtua memilih tayangan televisi yang edukatif karena tayangan televisi yang edukatif akan berdampak positif dalam proses tumbuh kembang anak. Dengan menonton tayangan televisi yang edukatif, akan menambah pengetahuan dan mendukung perkembangan berfikir serta moral anak.

Tayangan televisi secara umum dibagi menjadi dua kategori yaitu tayangan edukatif dan tayangan non edukatif. Tayangan yang edukatif merupakan tayangan yang banyak mengandung informasi-informasi mengenai hal-hal yang bermanfaat dan juga mendidik. Kata "*edukatif*" sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti bersifat mendidik; berkenaan dengan pendidikan. Melihat dari arti kata edukatif yang memiliki arti bersifat mendidik; berkenaan dengan pendidikan, maka tayangan televisi yang edukatif merupakan tayangan yang berisi tentang pendidikan untuk anak, misalnya mengajarkan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, mengaji, serta mendidik dan berisi hal-hal yang bermanfaat bagi perkembangan anak.

Media massa termasuk televisi memiliki 3 fungi utama yakni bersifat informative sebagai penyampai informasi (*to inform*), bersifat hiburan (*to entertain*) dan juga bersifat mendidik atau edukatif (*to educate*) yang memberikan pengetahuan atau edukasi.[61] Tayangan televisi yang banyak ditonton oleh anak-anak di desa Rejomulyo adalah tayangan kartun dan tayangan yang menghibur. Dalam hal ini anak-anak di desa Rejomulyo lebih suka menggunakan televisi

[61] *Ibid, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. hal. 53

sebagai sarana hiburan (*to entertain*). Para orangtua pun lebih mengutamakan tayangan yang menghibur akan tetapi juga bersifat edukatif, karena agar tak hanya terhibur akan tetapi juga mendapat pengetahuan lewat tayangan yang ditonton oleh anak.

Orangtua perlu memberikan batasan dan pemilihan waktu anak menonton televisi. Sangat dicemaskan jika anak menghabiskan waktu terlalu banyak di depan TV, terlebih jika mereka menonton lebih dari 2 jam karena akan berpengaruh terhadap beberapa hal, yakni sebagai berikut:[62]

a. *Perilaku*
   Menonton televisi yang terlalu lama untuk anak dapat mempengaruhi perilaku anak, yakni antara lain perilaku antisosial, ledakan kemarahan.

b. *Kesehatan fisik*
   Menonton televisi yang berlebihan akan mempengaruhi fisik yakni antara lain: badan yang terlalu gemuk karena kebanyakan duduk dan berbaring serta kurang gerak, koordinasi yang buruk, ketidakseimbangan energi, ketegangan di depan layar kaca, serta menyebabkan mata sakit.

c. *Pendidikan*
   Terlalu sering menonton televisi juga berpengaruh terhadap pendidikan anak karena akan menyita waktu belajar anak, serta perkembangan kemampuan berbicara yang lambat, dan pikiran yang manja.

d. *Hubungan dengan sesama*
   Ketika anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan menonton televisi, maka ia akan menjadi anak ang pasif dan kurang aktif karena akan jarang bersosialisasi serta berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungan.

e. *Pandangan dunia*
   Anak yang sering menonton televisi akan menjadi anak yang malas dan kurang membaca buku sehingga kurang cukup memiliki pengetahuan yang luas.

---

[62] Teresa Orange, Louise O'Flynn. 2007. *The Media Diet for Kids*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi. hal. 35

Untuk memperjelas bagaimana pentingnya peran orangtua dalam pemilihan tayangan televisi yang edukatif untuk anak, hal tersebut digambarkan oleh peneliti dalam sebuah gambar sebagai berikut:
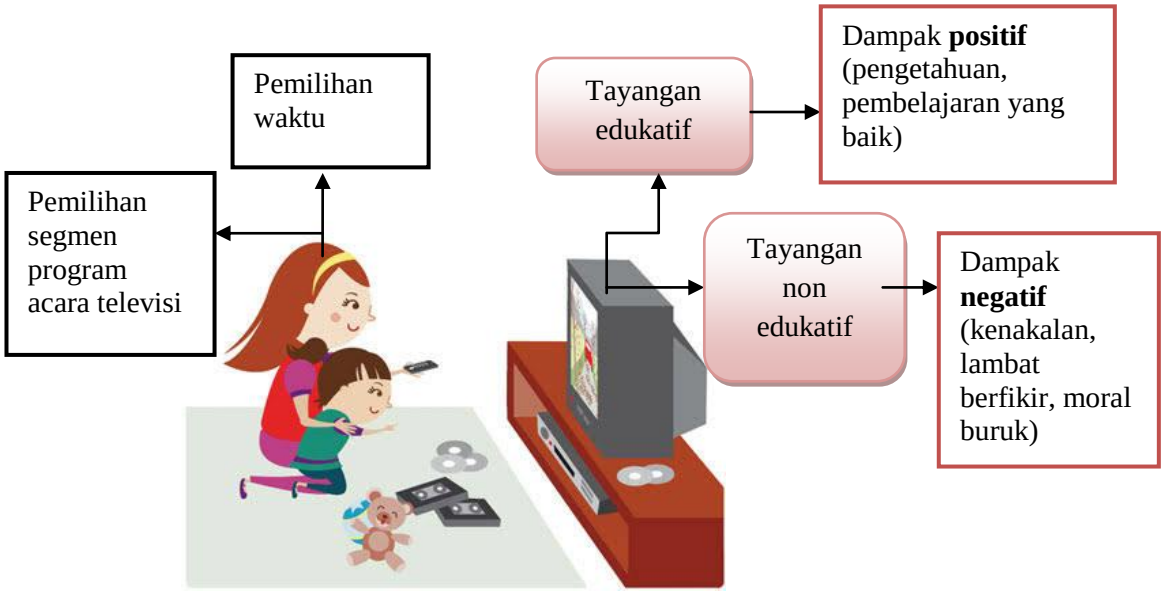
Gambar 4.1
Skema Peran Orangtua Dalam Pemilihan Tayangan Edukatif